

**FENOMENA DISKRIMINASI JILBAB TERHADAP TENAGA
KERJA PEREMPUAN DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi Ekonomi Pembangunan*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

FEBRIA MAIBETLY

NIM : 1313060369

**PRODI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

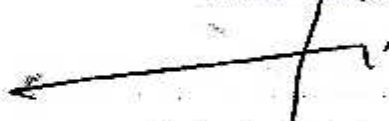
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Fenomena Diskriminasi Jilbab terhadap Tenaga Kerja Perempuan**" yang disusun oleh **Febria Maibethy, NIM. 1313060369** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat diajukan ke sidang munsqasyah.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

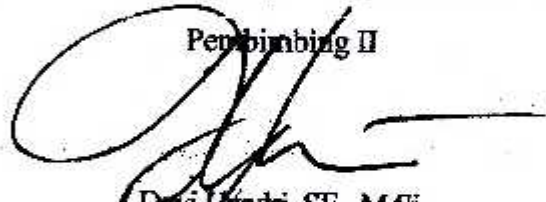
Padang, Agustus 2018

Pembimbing I



Teatra Hendra M. Au
NIP. 197606042003121001

Pembimbing II



Dedi Hendri, SE, M.Si
NIP. 197409152005011003

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Fenomena Diskriminasi Jilbab terhadap Tenaga Kerja Perempuan**”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Tahun 2018. Diskriminasi adalah perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, ras, gender, agama, dan sebagainya). Diskriminasi menjalankan agama adalah diskriminasi yang dilakukan oleh pengusaha kepada pekerja dengan tidak memberikan toleransi berupa waktu untuk menjalankan ibadah sesuai agama yang dianut pekerja atau melakukan larangan dalam berpakaian sesuai agama pekerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terjadi fenomena diskriminasi jilbab terhadap tenaga kerja perempuan di Sumatera Barat? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena diskriminasi jilbab terhadap tenaga kerja perempuan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 perusahaan (79 sampel). Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berhijab dan tidak berhijab yang diukur berdasarkan kota adalah sebesar $0,044 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat diskriminasi tenaga kerja berhijab dengan tingkat akurasi yang mencapai 51,90%. Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berhijab dan tidak berhijab yang diukur berdasarkan sektor usaha perusahaan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat diskriminasi tenaga kerja berhijab dengan tingkat akurasi yang mencapai 54,43%. Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berhijab dan tidak berhijab yang diukur berdasarkan jenis perusahaan adalah sebesar $0,08 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat diskriminasi tenaga kerja berhijab dengan tingkat akurasi yang mencapai 62,03%. Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berhijab dan tidak berhijab yang diukur berdasarkan sub sektor adalah sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat diskriminasi tenaga kerja berhijab dengan tingkat akurasi yang mencapai 51,90%.

Kata Kunci: Diskriminasi dan Hijab